



SIDANG PERDANA PIMWAN DEFINITIF CATAT REKOR
Dihadiri 95 Persen Anggota, Skors Saat Azan

YOGYA (KR) - Sidang paripurna perdana yang dipimpin pimpinan dewan (pimwan) definitif pada Rabu (2/10), mencatatkan rekor. Dari aspek kehadiran, tercatat 95 persen anggota dewan hadir saat sidang dibuka. Sedangkan di tengah perjalanan, pimpinan menskorsing sidang karena bertepatan azan Zuhur.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko selaku pemimpin sidang pun mengapresiasi tingginya tingkat kehadiran anggota dewan. Dari total 40 anggota dewan, 38 orang di antaranya sudah menempati tempat duduknya sebelum sidang dibuka. "Semoga setiap agenda sidang selalu dianggap penting sehingga tingkat keahadirannya juga terus tinggi," katanya usai sidang.

Sidang paripurna yang digelar kemarin terbagi dalam dua agenda, yakni penetapan komposisi alat perlengkapan dewan dan pengantar walikota atas nota keuangan. Pada penyelenggaraan sidang paripurna sebelumnya, kehadiran peserta hingga 95 persen sangat jarang terjadi. Biasanya, paripurna akan langsung dibuka ketika peserta sudah memenuhi kuorum atau 50 persen plus satu.

Danang mengaku, pihaknya akan membangun solidaritas di internal anggota dewan selama lima tahun mendatang. Suasana religius juga akan dipertahankan guna menjaga marwah lembaga dewan. Menurutnya, solidaritas dan religiusitas menjadi modal penting dalam mengawal jalannya pembangunan. "Dari awal sampai akhir, harapan kami bisa terus kompak seperti ini. Segala sesuatunya juga bisa dilakukan dengan musyawarah. Semoga kami bisa menjaga komitmen ini," tandasnya.

Sementara Walikota Yogya Haryadi Suyuti pada kesempatan tersebut menyampaikan kebijakan anggaran 2020 mendatang. Terdapat tujuh sektor yang menjadi prioritas pembangunan. Masing-masing ialah peningkatan kualitas pendidikan, derajat kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, pembangunan wilayah dan infrastruktur, pelestarian lingkungan hidup, dan pemertanian kinerja aparatur.

Terkait performance anggaran, pendapatan daerah direncanakan sejumlah Rp 1,762 triliun dan belanja daerah Rp 1,899 triliun. Dengan begitu terjadi defisit sebesar Rp 136,337 miliar.



Sidang perdana yang dipimpin pimwan definitif periode 2019-2024.

"Bersama ini kami juga sampaikan nota kesepakatan antara Pemkot dengan DPRD Kota Yogya terkait pelaksanaan kegiatan tahun jamak berupa pembangunan gedung unit XI kompleks Balaikota," jelas Haryadi. (Dh)-m

1.	2.	3.	4.	5.	anjut
					anggapi
					etahui
					ars

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005